

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian yang digunakan penulis yaitu penelitian tindakan kelas (*classroom action research*). Menurut Stephen Kemmis sebagaimana dikutip Subyantoro menyatakan PTK sebagai suatu bentuk penelaahan atau inquiry melalui refleksi diri yang dilakukan oleh peserta kegiatan pendidikan tertentu dalam situasi sosial (termasuk pendidikan) untuk memperbaiki rasionalitas dan kebenaran dari (a) praktik-praktik sosial atau kependidikan yang mereka lakukan sendiri, (b) pemahaman mereka terhadap praktik-praktik tersebut, dan (c) situasi di tempat praktik itu dilaksanakan.¹

Penelitian tindakan merupakan suatu proses yang memberikan kepercayaan kepada pengembang kekuatan berpikir reflektif, diskusi, penentuan keputusan dan tindakan orang-orang biasa yang berpartisipasi dalam penelitian untuk mengatasi kesulitan-kesulitan yang mereka hadapi dalam kegiatannya.²

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

MI Tsamrotul Huda 2 Jatirogo Bonang Demak yang beralamat di Jl. Makam Rono KM. 9 Desa Jatirogo Kecamatan Bonang Demak.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 7 Februari 2011– 23 Februari 2011

C. Pelaksana dan Kolabolator

1. Pelaksana

Penelitian tindakan kelas ini yang melaksanakan tindakan adalah peneliti dan Peserta didik di kelas VI di MI Tsamrotul Huda 2 Jatirogo Bonang Demak

¹ Subyantoro, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Semarang: CV. Widya Karya, 2009), hlm. 8

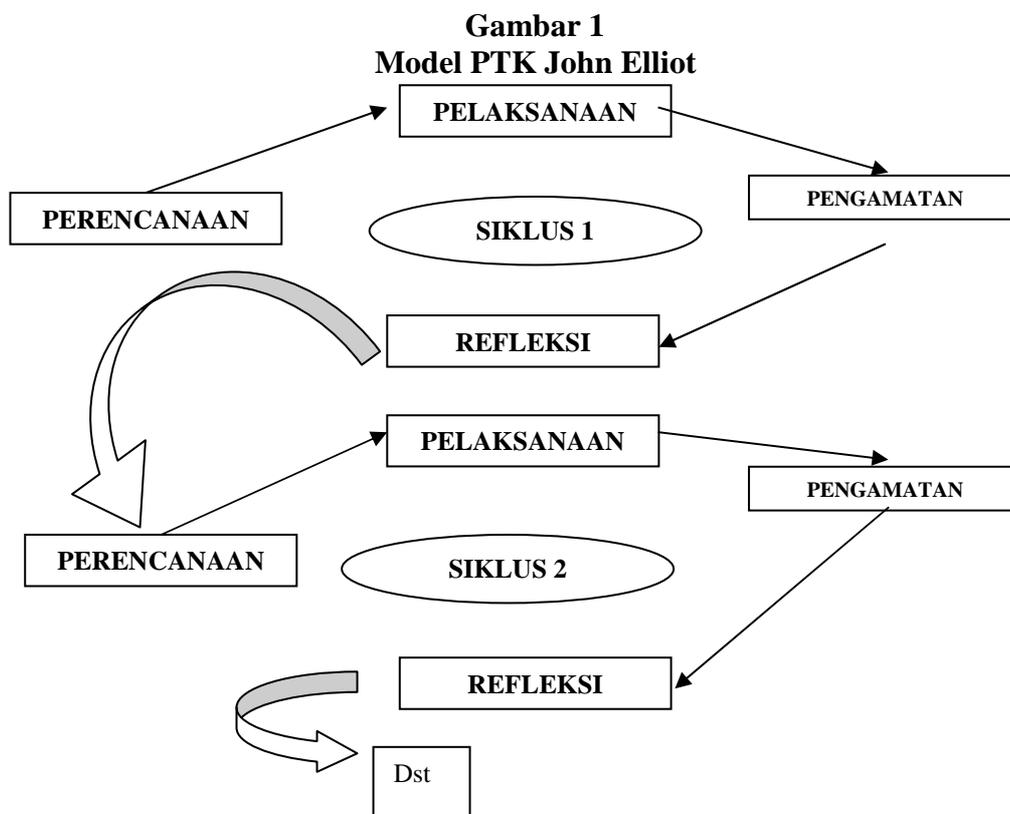
² Nana Saodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2005), hlm. 142

2. Kolaborator

Dalam penelitian ini peneliti menjadi guru dan berkolaborasi dengan guru kelas IV Nur Akhidah, S.Pd.I

D. Rancangan Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dipilih John Elliot yang menyusun model PTK yang berbeda secara skematis dengan kedua model sebelumnya, yaitu seperti digambarkan berikut ini.³



Prosedur penelitian tindakan kelas ini terdiri dari 4 tahap. Secara rinci prosedur penelitian tindakan ini sebagai berikut:

1. Siklus I

a. Perencanaan

- 1) Membuat RPP
- 2) Membuat pedoman observasi pembelajaran
- 3) Menyusun Kuis

³ Subyantoro, *Penelitian Tindakan Kelas*, hlm. 9-10

b. Pelaksanaan tindakan

- 1) Guru menerangkan materi membiasakan perilaku terpuji.
- 2) Guru dan siswa menetapkan problem yang harus yang harus dikaji mengenai sabar kemudian guru memberi penjelasan tentang sabar.
- 3) Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk memahami, kemudian berdiskusi membuat naskah cerita sesuai dengan pemahaman mereka
- 4) Siswa mempunyai kesadaran sendiri untuk memerankan.
- 5) Siswa berlatih memainkan peran naskah sabar dalam kehidupan
- 6) Pelaksanaan durasi waktunya kurang lebih 10 menit
- 7) Para siswa bekerja sama menata ruang.
- 8) Sebelum permainan di mulai ada suatu prolog terlebih dahulu.
- 9) Siswa membawakan karya dari kelompoknya masing-masing sesuai dengan kreasi dan daya imajinasinya
- 10) Siswa yang tidak bermain atau sebagai penonton memberikan suatu penilaian kritik dan saran tentang peran yang telah berlangsung.
- 11) Ada tanya jawa sehingga terjadi diskusi antar siswa.
- 12) Guru mengklarifikasi.
- 13) Guru memberikan kuis
- 14) Penutup

c. Observasi

Tahap ini peneliti mempersiapkan lembar observasi yang telah disiapkan untuk mengetahui kondisi kelas terutama semangat belajar siswa dalam pembelajaran.

d. Refleksi

Berdasarkan hasil kuis dan observasi guru dan kolabolator dapat merefleksikan diri tentang upaya meningkatkan semangat belajar siswa pada proses pelaksanaan metode *role playing* pada pembelajaran aqidah akhlak materi membiasakan perilaku terpuji di kelas VI MI Tsamrotul Huda 2 Jatirogo Bonang Demak. Melihat dan observasi,

apakah kegiatan yang telah dilakukan dapat meningkatkan hasil dan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran aqidah akhlak.

Berdasarkan hasil refleksi ini akan dapat diketahui kelemahan kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru sehingga dapat digunakan untuk menentukan tindakan kelas pada siklus berikutnya.

2. Siklus II

Pada siklus II tidak jauh berbeda dari siklus I yaitu terdiri dari perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi, siklus ini merupakan hasil refleksi dari siklus I.

E. Teknik Pengumpulan

Data diperoleh langsung dari lokasi penelitian, khususnya pada proses pelaksanaan tindakan kelas, sedang untuk mendapatkan data yang terkait:

1. Penerapan metode *role playing* pada pembelajaran aqidah akhlak materi membiasakan perilaku terpuji di kelas VI MI Tsamrotul Huda 2 Jatirogo Bonang Demak
2. hasil belajar siswa kelas VI MI Tsamrotul Huda 2 Jatirogo Bonang Demak pada pembelajaran aqidah akhlak materi membiasakan perilaku terpuji setelah menerapkan metode *role playing*
3. Keaktifan belajar siswa kelas VI MI Tsamrotul Huda 2 Jatirogo Bonang Demak pada pembelajaran aqidah akhlak materi membiasakan perilaku terpuji setelah menerapkan metode *role playing*

Metode yang dipakai oleh peneliti untuk mendapatkan informasi tersebut antara lain sebagai berikut:

1. Pengamatan (*observasi*)

Sebagai metode ilmiah, observasi dapat diartikan sebagai pengamatan yang meliputi pemusatan perhatian terhadap subyek dengan menggunakan seluruh alat inderanya.⁴

Metode pengamatan (*observasi*), cara pengumpulan datanya terjun langsung ke lapangan terhadap objek yang diteliti, populasi (sampel).⁵

⁴ Yatim Riyanto, *Metodologi Penelitian Suatu Tindakan Dasar*, (Surabaya: Sie Surabaya, 2001), cet. 4, hlm. 40

Observasi ini digunakan untuk mendapatkan data penerapan metode *role playing* pada pembelajaran aqidah akhlak materi membiasakan perilaku terpuji di kelas VI MI Tsamrotul Huda 2 Jatirogo Bonang Demak.

2. Metode Interview atau Wawancara

Metode Interview adalah suatu metode yang dipakai dalam pengumpulan data dengan menggunakan teknik tanya jawab secara langsung dan sistematis yang berlandaskan pada tujuan penyelidikan.⁶

Metode ini digunakan oleh peneliti untuk mengadakan wawancara dengan kolaborator sebagai mitra penelitian untuk merefleksikan kesesuaian antara rencana dan tindakan juga refleksi pada tindakan berikutnya.

3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi dari asal katanya dokumen yang artinya barang-barang tertulis.⁷ Sumber dokumentasi pada dasarnya merupakan segala bentuk sumber informasi yang berhubungan dengan dokumen baik resmi maupun yang tidak resmi.

Metode dokumentasi ini digunakan peneliti untuk mendapatkan data seperti RPP, jumlah siswa, profil sekolah dan sebagainya.

F. Instrumen Penelitian

Sedangkan instrumen yang peneliti gunakan untuk menilai tingkat keberhasilan siswa adalah:

1. Lembar observasi

Lembar observasi adalah lembar pengamatan yang harus diisi oleh observer. Lembar observasi berisi tentang aktifitas siswa dalam pembelajaran. Sebagaimana tabel berikut

Dalam penelitian ini ada beberapa aspek yang menjadi bahan pengamatan peneliti diantaranya:

Tabel 1
Contoh Tabel Lembar Observasi

⁵ Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), hlm. 158

⁶ Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, hlm 193

⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Sebuah Pendekatan Praktis*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004), hlm.

No	Nama	Aspek Pengamatan					Jumlah Aktifitas
		A	B	C	D	E	
JUMLAH							

Keterangan Aspek Pengamatan

- A. Siswa aktif mendengarkan dengan seksama penjelasan guru
- B. Siswa aktif bertanya dengan guru
- C. Siswa aktif untuk bermain peran
- D. Siswa aktif dalam mengomentari hasil peran teman
- E. Siswa aktif dalam kerja kelompok

2. Instrumen evaluasi

Instrumen evaluasi adalah alat untuk memperoleh hasil yang telah sesuai dengan kenyataan yang dievaluasi. Sedang bentuk evaluasi yang dilakukan untuk mengetahui hasil belajar siswa adalah soal pilihan ganda sebanyak 10 soal, dimana setiap item yang benar nilai 1, dan salah 0.

Tabel 2
Contoh Tabel
Model Penilaian Ulangan

No	Nama	Jumlah Betul	Nilai

G. Teknik Analisis Data

Data-data yang diperoleh dari penelitian baik melalui pengamatan, tes atau dengan menggunakan metode yang lain kemudian diolah dengan analisis deskriptif untuk menggambarkan keadaan peningkatan pencapaian indikator keberhasilan tiap siklus dan untuk menggambarkan keberhasilan proses pelaksanaan metode *role playing* pada pembelajaran aqidah akhlak materi membiasakan perilaku terpuji di kelas VI MI Tsamrotul Huda 2 Jatirogo Bonang Demak. Adapun teknik pengumpulan data yang berbentuk kuantitatif

berupa data-data yang disajikan berdasarkan angka-angka maka analisis yang digunakan yaitu prosentase dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang dicapai}}{\text{Jumlah Siswa}} \times 100 \%$$

H. Indikator Keberhasilan

Sedangkan untuk mengetahui tingkat keberhasilan penelitian tindakan ini apabila:

1. Meningkatnya hasil belajar siswa pada pembelajaran aqidah akhlak materi membiasakan perilaku terpuji di kelas VI MI Tsamrotul Huda 2 Jatirogo Bonang Demak setelah menggunakan metode *role playing*, yang ditandai rata-rata nilai hasil kuis sesuai KKM yaitu 7,0. Dan rata-rata seluruh siswa yang mendapatkan nilai tersebut adalah 85%
2. Adanya peningkatan keaktifan belajar siswa kelas VI MI Tsamrotul Huda 2 Jatirogo Bonang Demak pada pembelajaran aqidah akhlak materi membiasakan perilaku terpuji menggunakan metode *role playing* pada kategori baik sekali dan baik yang mencapai 85%.